

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan proses pemikiran dan penentuan tentang hal hal yang akan dilakukan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif, yakni pendekatan yang hasil penelitiannya disajikan dengan bentuk angka-angka. Penelitian ini menggunakan alat bantu berupa aplikasi SPSS *for windows* 29, yang merupakan aplikasi pengolah data statistik, yang dipercaya dengan tepat dan cepat, dalam mendapatkan hasil analisis.

Rancangan penelitian ini terdiri dari 3 variable, dimana variable adalah atribut yang mempunyai variasi antar satu orang dengan orang yang lain. Sedangkan variable penelitian adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun variable pada penelitian ini adalah:

- a) Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel independen ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Variable bebas (x) adalah variable yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variable independen dalam penelitian ini adalah harga (*price*) dan kualitas produk (*product quality*).

b) Variabel terikat (*dependent variable*)

Variable dependen (y) adalah variable yang menjadi pusat perhatian peneliti. Variabel dependen sering disebut juga sebagai variabel output, kriteria, konsekuen atau variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variable dependen adalah minat beli konsumen.<sup>30</sup>

## B. Populasi dan Sample

### 1. Populasi

Populasi berasal dari kata Bahasa Inggris yakni *population*. Dalam metode penelitian digunakan untuk menyebutkan suatu serumpun atau sekelompok obyek yang akan dijadikan penelitian.<sup>31</sup> Populasi adalah sekelompok subyek yang digunakan dalam suatu penelitian.

Menurut Sugiyono populasi merupakan wilayah penelitian yang terdiri dari individu-individu yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang dijadikan penelitian untuk dipelajari dan selanjutnya diambil kesimpulannya.<sup>32</sup> Populasi sasaran dalam penelitian ini adalah

<sup>30</sup> Sugiono, statistik untuk penelitian, (Bandung: Alfabeta, 2007), 4

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*.

<sup>32</sup> Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: CV.Alfabeta, 1997, t.t.). (Bandung, CV. Alfabeta, 1997), h.57

mahasiswi yang berbelanja sayuran di Pasar joyoboyo bandar Kota Kediri sebanyak 240 orang.

## 2. Sample

Menurut sugiyono Sampel adalah sebagai bagian dari populasi. Sebagai contoh yang diambil dengan cara-cara tertentu.<sup>33</sup> Ketetapan yang diambil untuk sampel adalah berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Arikunto bahwa apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitiannya populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar, maka diambil antara 10-15% atau 20-50% atau lebih.<sup>34</sup>

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengumpulan sampel dengan kriteria-kriteria atau pertimbangan tertentu. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Konsumen yang berjenis kelamin perempuan
2. Konsumen yang menjadi mahasiswi UIT
3. Konsumen yang berbelanja sayuran di pasar joyoboyo

Sedangkan dalam penelitian ini yaitu menggunakan 48 sample, yang mana dari 240 populasi diambil 20%.

---

<sup>33</sup> Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: CV. Alfabeta, 1997, h.57

<sup>34</sup> Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1992), h. 72

### C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang dipakai untuk menjembatani antara subjek dan objek (secara substansial antara hal-hal teoritis dan empiris antara konsep dengan data), sejauh mana data mencerminkan konsep yang ingin diukur tergantung pada instrumen. Dalam penelitian yang dilakukan, penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert, skala likert digunakan untuk mengukur sikap, persepsi, pendapat seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena. Dengan skala likert, maka variabel akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Responden diminta mengisi pertanyaan dalam skala likert yang berbentuk verbal yang berisi 4 variasi pilihan jawaban yaitu sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Skala Pengukuran**

<b>Jawaban</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Adapun angket atau kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari empat bagian, yaitu:

- a. Bagian pertama berisi tentang ucapan terimakasih peneliti atas partisipasi yang diberikan kepada responden.

- b. Bagian kedua berisi tentang petunjuk pengisian. Petunjuk pengisian dimaksudkan untuk memudahkan responden dalam memahami dan memberikan tanggapan.
- c. Bagian ketiga berisi tentang identitas responden, meliputi nama, jurusan, dan semester yang disandang oleh responden.
- d. Bagian ke empat berisi tentang pernyataan yang berhubungan dengan harga dan kualitas produk terhadap minat beli konsumen. Bagian ini terdiri dari 14 pernyataan yang terbagi dalam tiga variabel. Variabel harga dengan 5 pernyataan, variabel kualitas produk dengan 5 pernyataan dan variabel minat beli konsumen dengan 4 pernyataan.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang diperlukan sebagai landasan dalam penelitian maka penulis melakukan pengumpulan data lapangan dengan menggunakan dua metode, yaitu :

1. Kuesioner

Kuesioner adalah pertanyaan atau pernyataan terstruktur yang diisi sendiri oleh responden yang menyangkut fakta dan pendapat responden. Biasanya kuesioner berisi daftar pertanyaan yang tertutup, artinya responden hanya bisa memilih jawaban yang sudah disediakan

2. wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dalam pelaksanaannya terdapat proses interaksi antara pewawancara dengan

orang yang diwawancarai melalui komunikasi secara langsung.<sup>35</sup> Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun menggunakan telepon.

## E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini melakukan beberapa pengujian dengan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS

### 1. Uji Validitas

Kuisisioner dinyatakan valid apabila pertanyaan dalam kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner.

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuisisioner. Uji validitas mengukur apakah pertanyaan pada kuisisioner yang telah dibuat benar-benar dapat mengukur apa yang hendak kita ukur. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan perbandingan antara nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-2$  dimana  $n$  diketahui sebagai jumlah responden. Jika nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel, maka dapat dikatakan bahwa instrumen penelitian valid. Namun apabila  $r$  hitung  $< r$  tabel, maka dapat dikatakan instrumen penelitian tidak valid.

---

<sup>35</sup> "A. Muri Yusuf, Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), 372.

## 2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah ukuran yang menunjukkan konsistensi dari alat ukur dalam mengukur gejala yang sama dilain kesempatan. Konsistensi disini, berarti koesioner disebut konsisten jika digunakan untuk mengukur konsep dari suatu kondisi ke kondisi yang lain. Pada program SPSS, metode ini dilakukan dengan metode *cronbach alpha*, dimana koesioner dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,60.

## 3. Uji Statistik Deskriptif

Mengacu pada metode-metode yang digunakan untuk menggambarkan dan meringkas data secara numerik, seperti mean, median, modus, dan ukuran lainnya yang menggambarkan distribusi data.

## 4. Uji normalitas

sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, Apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji Normalitas bertujuan untuk memperlihatkan bahwa data sampel yang digunakan bersumber dari populasi yang berdistribusi normal

## 5. Uji heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas merupakan suatu teknik pengujian untuk mengetahui apakah suatu model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu dengan pengamatan yang lain. Untuk mengetahui ada tidaknya heterokedastisitas yaitu dengan melakukan uji glejser.

6. Uji regresi linier berganda

Regresi adalah metode yang digunakan untuk mengungkap ada atau tidaknya hubungan antara variable bebas dan variable terikat.

